

### **Abstrak**

**Assena Fadila Rahma 1195010020:** “*Perkembangan Pesantren Persatuan Islam Nomor 32 Ciawi Tasikmalaya Tahun 1997-2021*”. Skripsi Program Studi Sejarah Peradaban Islam. Fakultas Adab dan Humaniora. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini mengangkat tema perkembangan salah satu Pesantren Persatuan Islam di Tasikmalaya yaitu Pesantren Persis nomor 32 Ciawi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perkembangan dan perubahan yang terjadi di pesantren tersebut, karena adanya perbedaan kurikulum yang dipakai jika dibandingkan dengan pesantren lainnya di Indonesia.

Metode yang digunakan ialah metode Sejarah, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sumber-sumber yang didapat berupa foto, arsip serta kesaksian yang didapat dari pelaku dan saksi Sejarah, seperti Ibu Rukmini yang merupakan angkatan pertama di Pesantren tersebut. Arsip yang didapat ini memiliki kualitas yang baik, baik isi maupun fisiknya. Untuk melakukan interpretasi, teori yang digunakan diantaranya teori Pesantren dari Zamakhsyari Dhofier.

Pesantren ini sendiri berawal ditahun 1966 atas inisiasi Jamaah Persatuan Islam yang ingin mendirikan lembaga pendidikan untuk mendalami pengetahuan agama anak-anaknya, lalu dilakukanlah usaha bersama dalam mewujudkannya seperti mewakafkan tanah yang mereka miliki sebagai lahan untuk didirikannya pesantren ini. Hasil dari penelitian ini ialah perkembangan yang terjadi setidaknya terdapat dua fase, yaitu (1) Pesantren dalam bentuk pesantren tradisional ditahun 1966 sampai tahun 1997, pada masa ini santri hanya mempelajari perihal agama dengan fasilitas yang seadanya. (2) masa berkembang, pada tahun 1997 sampai tahun 2021, pesantren sudah mengadakan pendidikan formal, pelajaran umum sudah dimasukkan kedalam kurikulum Pesantren, serta fasilitas yang semakin berkembang.

Kata Kunci: ***Pesantren; Persis; Pendidikan Islam; Perkembangan.***